

TOPIK UTAMA

BUDAYA PARTISIPASI DALAM *YOUTUBE* SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN KESENIAN ONDEL-ONDEL

Aricha Choirunnisah dan Ocvita Ardhiani
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma
Email: arichachairunnisah19@gmail.com, ocvitaardhiani@gmail.com

ABSTRAK

Youtube merupakan platform media sosial yang dimanfaatkan untuk membuat kreatifitas dalam bentuk video, salah satunya adalah channel video unik. Channel ini menampilkan tentang kesenian Jakarta salah satunya ondel-ondel. Seiring berkembangnya zaman, kesenian ondel-ondel mulai beralih fungsi menjadi alat untuk *mengamen* dijalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan budaya partisipasi pemanfaatan youtube sebagai upaya melestarikan kesenian Jakarta ondel-ondel, penelitian ini menggunakan teori budaya partisipasi Henry Jenkins. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan paradigma konstruktivis. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan peran partisipasi yang dilakukan channel video unik sangat aktif dalam mengupload video kesenian Jakarta pada youtube, selain itu tidak hanya menguploadnya di youtube saja, peran langsung yang dilakukan channel video unik ialah dengan adanya perkumpulan komunitas ondel-ondel Jakarta pada setiap minggunya, dan interpretasi budaya yang dilakukan channel video unik dengan menampilkan dengan detail kesenian Jakarta pada setiap video yang diuploadnya. Sehingga channel video unik tidak hanya berperan melalui media sosial, namun turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat langsung.

Kata Kunci: Budaya Partisipasi, Media Sosial Youtube, Kesenian Ondel-Ondel

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin mempermudah manusia untuk mengakses informasi melalui internet. Adanya internet pun mengakibatkan hadirnya begitu banyak media sosial, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *YouTube* dan lain sebagainya. Media sosial dijadikan wadah bagi manusia untuk saling berkomunikasi atau bersosialisasi, bertukar informasi, mempertemukan dengan berbagai teman dan menunjukkan eksistensi diri mereka. Salah satunya youtube, youtube

mengandalkan video sebagai fungsi utamanya membuat *youtube* banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Peran masyarakat tidak hanya sebagai penonton melainkan juga menjadi kreator. Youtube adalah salah satu jejaring media sosial yang menawarkan berbagai manfaat di dalamnya. Banyak orang berlomba-lomba membuat berbagai kreatifitas, seperti membuat cover lagu, menari, membuat tutorial, menampilkan kebudayaan setempat dan *vlog* keseharian mereka. Adanya aplikasi *youtube* ini mampu mempengaruhi keterbukan

sikap masyarakat terhadap dirinya sendiri. Mengandalkan video sebagai fungsi utamanya membuat *youtube* banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Youtube dengan korporasi Google yang dilengkapi dengan fitur *AdSense* adalah salah satu bentuk konvergensi “new media”. Pada tahun 2019, penduduk Indonesia yang aktif menggunakan sosial media mencapai 150 juta orang. Sosial media yang paling sering digunakan yaitu *youtube*. Selain *youtube*, media sosial yang paling sering digunakan adalah *WhatsApp*, *Facebook*, dan *Instagram* (Riyanto, 2019). Selain itu, media sosial *youtube* bisa digunakan untuk mengembangkan pariwisata maupun budaya daerah, hal ini bisa dimanfaatkan bagi para komunitas dan pemerintah daerah setempat. *Youtube* sebagai produk peran aktif masyarakat dalam mengembangkan pariwisata dan budaya daerah yang bisa disebut sebagai budaya partisipasi. Budaya partisipasi yang dikembangkan oleh Henry Jenkins (2009) merupakan peran dan partisipasi secara aktif dalam produksi, diseminasi dan interpretasi budaya yang dilakukan individu atau anggota dari satu komunitas. Pada media sosial terutama *youtube*, banyak channel-channel komunitas maupun akun pemerintah yang mempopulerkan kebudayaan daerah.

Salah satu channel *youtube* yang mempopulerkan kebudayaan daerah salah satunya adalah channel *youtube* ‘Video Unik’, isi konten yang diupload video unik menampilkan kebudayaan Jakarta yaitu ondel-ondel. Ondel-ondel adalah salah satu kebudayaan Jakarta yang sangat khas, ondel-ondel adalah boneka asli betawi (Admin Kemdikbud, 2018). Seiring perkembangannya zaman, kebudayaan Jakarta seperti ondel-ondel sudah mengalami banyak perubahan fungsi. Jika ondel-ondel dahulu dipakai pada saat acara-acara adat sekarang dapat dilihat ondel-ondel diarak (pawai) di jalan-jalan protokol dengan beralih fungsi menjadi pengamen. Baru-baru ini banyak disaksikan di jalan-jalan protokol sekelompok orang *mengamen* atau meminta-minta dengan atribut ondel-ondel. Berdasarkan latar belakang tersebut maka, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, bagaimana budaya partisipasi dalam pemanfaatan *youtube* sebagai upaya melestarikan kesenian ondel-ondel. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan *youtube* sebagai upaya melestarikan kesenian Jakarta ondel-ondel.

KERANGKA TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Participatory Cultures*

(Budaya Partisipasi) dikembangkan oleh Henry Jenkins (2009). *Participatory culture* atau budaya partisipasi yang dikembangkan oleh Henry Jenkins merupakan peran dan partisipasi secara aktif dalam produksi, diseminasi dan interpretasi budaya yang dilakukan individu atau anggota dari satu komunitas. Bentuk *Participatory Cultures* oleh Jenkins (2009) dikelompokkan berdasarkan bentuk komunikasi dari *Participatory Cultures* (dalam hal ini dikaitkan dengan teknologi komunikasi yang memungkinkan interaktifitas) dapat berupa:

1. *Affiliations* – keanggotaan, baik formal maupun informal dalam komunitas online, seperti friendster, facebook, Myspace, forum dan lain sebagainya.
2. *Expressions* – produksi bentuk kreatif baru, seperti digital sampling, fan fiction, fan video dan lain sebagainya.
3. *Collaborative Problem Solving* – bekerja sama dalam tim, baik secara formal maupun informal, untuk menyelesaikan tugas dan mengembangkan pengetahuan baru.
4. *Circulations* – membentuk alur media, seperti *podcasting* dan *blogging*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk

membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang fokus pada pemanfaatan youtube dalam mempromosikan kesenian Jakarta Ondel-ondel. Paradigma penelitian pada penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis.

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Objek penelitian ini adalah *channel youtube* ‘Video Unik’. Untuk meneliti objek penelitian tersebut, maka penting bagi peneliti untuk melakukan wawancara kepada anggota dari *channel youtube* ‘Video Unik’.

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut: wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) Triangulasi Sumber (4) triangulasi teori (Bachri, 2010). Triangulasi dalam penelitian digunakan triangulasi sumber yaitu mewawancarai penonton video unik.

HASIL ANALISIS

Channel video unik pada media sosial youtube adalah salah satu yang memberikan informasi mengenai seputar kesenian Jakarta, yaitu ondel

menyampaikan informasi. *New media* identik dengan konten digital yang dapat didistribusikan secara massif dan interaktif melalui internet. Salah satunya channel video unik, video unik memilih *youtube* sebagai media untuk menyebarkan video seputar kesenian Jakarta. Hal ini relevan dengan fungsi media baru yaitu menyebarkan informasi secara cepat dan mudah dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Menjadi media hiburan, karena isi konten yang ada di dalamnya, juga sebagai media komunikasi yang efisien karena menggunakan video sebagai media komunikasinya sehingga orang tidak cepat bosan, dan tertarik melihatnya, serta sebagai sarana pendidikan.

Channel video unik ini ialah salah satu akun yang membantu mengenalkan, melestarikan, dan mengembangkan kesenian Jakarta, dengan begitu channel ini bisa membantu sebagai sarana pengetahuan tentang kesenian daerah. Sosial media yang paling sering digunakan yaitu *youtube*. Channel *youtube* video unik memang bukan satu-satunya channel yang menampilkan berbagai kesenian Jakarta seperti ondel-ondel, namun channel tersebut menduduki channel pertama yang muncul dalam pencarian di *youtube* dengan kata kunci “*ondel-ondel*”. Jika dilihat dari namanya, channel video unik memiliki

ketertarikan tersendiri untuk setiap orang yang melihatnya dalam kolom pencarian, asal-usul tentang nama channel video unik, menurut informan 1 ialah:

“Karena saya menyukai hal yang unik-unik, yang berbeda dari yang lain. Kenapa saya memilih nama video unik karena menurut saya, pada saat itu belum ada yang punya, dalam artian belum ada yang mendokumentasikan tentang seni tradisi kesenian Jakarta (betawi) ondel-ondel. Karena menurut saya ini adalah suatu hal yang unik, ketika orang-orang tidak ada yang mendokumentasikan tentang ondel-ondel, pada saat itu, maka saya beri nama video unik.”

Youtube adalah salah satu media baru yang dipilih video unik untuk memberi informasi dan menyebar luaskan tentang kesenian Jakarta. Kesenian ondel-ondel sendiri sudah mulai mengalami pengalihan fungsi, kesenian yang bersifat *sakral* yang biasanya hanya dapat dilihat diberbagai acara tertentu kini mulai tergradasi menjadi ajang mencari nafkah dengan cara *mengamen*. Keadaan yang demikian membuat orang di lingkungan sekitar mempunyai stigma negatif terhadap ondel-ondel pada masa kini. Sejatinya ondel-ondel pada masa lampau dipercaya sebagai simbolisasi penjaga kampung dari segala macam bahaya, karena itu wajah ondel-ondel dibuat menyeramkan. Adanya channel video unik ini, membuat suatu perubahan kecil dalam

melestarikan kebudayaan. Tujuannya mengupload kesenian ondel-ondel di *youtube*, *creator* berharap banyak orang yang melihat adanya video tentang kesenian Jakarta, karena media sosial *youtube* adalah salah satu yang sering digunakan pada kebanyakan orang. Seperti yang disampaikan informan 1 sebagai *creator video unik*, video unik mempunyai tujuan mengapa mengupload kesenian ondel-ondel.

“Karena youtube mangsa pasarnya besar, saya berharap orang-orang tidak hanya mencari video tentang vlog saja namun ingin juga mengetahui adanya kesenian Jakarta (Betawi). Selain itu tujuannya ialah untuk mengenalkan, melestarikan dan mengembangkan kesenian Jakarta.”

Dalam teori yang digunakan pada penelitian ini, bahwa teori budaya partisipasi adalah teori yang cocok untuk mengurai masalah pada penelitian yang dilakukan. Seperti yang disebutkan Jenkins (2009), budaya partisipasi merupakan peran dan partisipasi secara aktif dalam produksi, diseminasi dan interpretasi budaya yang dilakukan individu atau anggota dari satu komunitas, dalam penelitian ini peran channel video unik berpartisipasi secara aktif dalam mengupload video tentang kesenian Jakarta yang dilakukannya dua kali dalam sehari, yaitu pada jam 7 pagi dan jam 9 pagi. Seperti yang

disampaikan informan 1 dalam wawancara, ialah sebagai berikut ;

“Di channel video unik, setiap harinya mengupload 2 kali video. Setiap jam 7 pagi dan jam 9 pagi. Dan dalam satu minggu biasanya selalu ada event yang mengundang ondel-ondel dan kesenian betawi lainnya.”

Selain itu diseminasi atau yang disebut suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Channel video unik sendiri pun memiliki visi dan misi tujuan dibentuknya channel video unik, yaitu ingin melestarikan kesenian Jakarta, sehingga masyarakat luas dapat mengenal lebih jauh tentang kesenian Jakarta salah satunya ondel-ondel, dan dapat bermanfaat sebagai informasi dan bahan pembelajaran tentang pengetahuan kesenian Jakarta, seperti yang disampaikan informan 1, sebagai berikut;

“Yaitu sudah pasti saya ingin bagaimana selain memperkenalkan, melestarikan tapi juga ingin mengembangkan, mengembangkan seni kebudayaan Jakarta (betawi) dalam hal ini ondel-ondel. Bagaimana video yang saya dokumentasikan dapat mencapai targetnya, targetnya yaitu anak-anak. Visi dan misi dari channel video unik ini yaitu saya ingin channel ini bermanfaat, melestarikan serta mengembangkan budaya betawi.”

Kegiatan yang dilakukan channel video unik selain di *youtube* ialah dengan adanya perkumpulan sanggar-sanggar ondel-ondel yang tergabung dalam komunitas ondel-ondel Jakarta, perkumpulan tersebut tak lain membahas tentang kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan di setiap minggunya, seperti acara ulang tahun sanggar, pawai dan lain sebagainya. Sehingga channel video unik tidak hanya berperan melalui media sosial saja dalam melestarikan kesenian Jakarta, namun ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat langsung.

Interpretasi budaya yang dilakukan channel video unik dalam memberikan pemahaman tentang budaya, ialah dengan secara detail menampilkan kesenian Jakarta seperti ondel-ondel dalam setiap videonya, dengan demikian diharapkan tujuan dari channel video unik yaitu ingin melestarikan kesenian Jakarta sampai kepada para penonton. Dalam bentuk budaya partisipasi ini relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan wawancara kepada narasumber, peneliti menggunakan teori budaya partisipasi sebagai acuan pertanyaan yang diajukan.

Dalam bentuk-bentuk budaya partisipasi ada affiliation (keanggotaan), channel Video Unik dibentuk secara pribadi, namun creator juga menjabat sebagai ketua komunitas ondel-

ondel DKI Jakarta. *Expression* (produksi bentuk kreatif baru) yang digunakan video unik ialah daily video yang mengangkat sebuah kesenian Jakarta, yang didokumentasikan setiap ada event yang menampilkan kesenian Jakarta. *Collaborative problem solving* (bekerja sama dalam tim), adanya kerja sama antara videographer dengan creator memudahkan dalam terciptanya video-video yang menampilkan kesenian Jakarta.

Adanya kerjasama antara *creator* video unik dengan setiap sanggar yang tampil dalam event yang didokumentasikannya mempermudah dalam pengambilan video tersebut. Yang terakhir ialah *Circulations* (membentuk alur media), video unik memilih *youtube* sebagai media yang digunakan untuk menyebarkan, mengembangkan dan melestarikan kesenian Jakarta, oleh sebab itu hasil yang tercipta ialah berupa video. Dengan adanya *youtube* banyak manfaat yang dapat dirasakan bagi setiap orang yang menggunakannya. Seperti halnya video unik, adanya pemanfaatan *youtube* membantu melestarikan kesenian Jakarta seperti ondel-ondel yang sudah mulai mengalami degradasi. Dengan beragam fitur yang disediakan *youtube*, dapat memudahkan siapapun yang ingin berkontribusi dengan memberikan beragam informasi melalui video. *Youtube*

ialah salah satu media sosial yang paling sering diakses, dengan begitu penyebaran informasi melalui *youtube* sangatlah efisien.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian ini ialah channel video unik sangat berperan aktif dalam mengupload video di setiap harinya, dalam sehari channel tersebut mengupload 2 video dalam satu hari. Visi dan misi dari channel video unik ialah ingin melestarikan kesenian Jakarta, dan dapat bermanfaat sebagai informasi dan bahan pembelajaran tentang pengetahuan kesenian Jakarta. Kegiatan yang dilakukan channel video unik selain di *youtube* ialah, dengan adanya perkumpulan sangar ondel-ondel yang tergabung dalam komunitas ondel-ondel Jakarta, perkumpulan tersebut tak lain membahas tentang kegiatan-kegiatan yang akan mereka lakukan setiap minggunya. Sehingga channel video unik tidak hanya berperan melalui media sosial saja, namun ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat langsung.

Interpretasi budaya yang dilakukan channel video unik dalam memberikan pemahaman tentang budaya, ialah dengan secara detail menampilkan kesenian Jakarta seperti ondel-ondel dalam setiap videonya. Bentuk budaya partisipasi menurut Jenkins (2009) berdasarkan bentuk komunikasi dari

budaya partisipasi dalam hal ini dikaitkan dengan teknologi komunikasi yang memungkinkan interaktifitas, yaitu:

1. *Affiliations*, channel video unik dikelola oleh pribadi. Namun creator dari channel video unik ini juga menjabat sebagai ketua komunitas ondel-ondel Jakarta. Sehingga ketua komunitas tersebut membuat suatu konten kreatif untuk menginformasikan dan melestarikan kesenian Jakarta.
2. *Expressions*, channel video unik mempunyai konten kreatif baru karena sebelumnya, belum ada channel *youtube* yang mengupload tentang kesenian Jakarta. Sehingga *creator* mempunyai ide untuk membuat channel tersebut.
3. *Collaborative problem solving*, pembuatan video dalam channel video unik diperlukan kerja sama dan kolaborasi tim yaitu dengan *creator* dan *videographer*.

Circulation, pemilihan media *youtube* dikarenakan penyebaran informasi melalui *youtube* lebih cepat dan luas, mengupload video di *youtube* selain mendapatkan durasi yang panjang, terdapat fitur komentar sehingga penonton bisa memberikan kritik dan saran pada video yang diunggah.

Creator memanfaatkan sosial media seperti *youtube*, dikarenakan *youtube* adalah salah satu media sosial yang paling sering diakses yang mempunyai durasi video yang lama. Salah satunya channel video unik,

channel ini merupakan salah satu pendorong konten video tentang kesenian Jakarta, salah satunya ondel-ondel. Ondel-ondel di era sekarang mulai mengalami degradasi, sehingga perlu adanya pelestarian yaitu dengan menginformasikan kesenian ondel-ondel dengan penyampaiannya berbentuk video yang unik dan menarik. Dengan adanya pemanfaatan *youtube* memberikan warna baru pada kesenian ondel-ondel. Adanya channel video unik menjadi pelopor untuk para konten *creator* membantu melestarikan dan mengembangkan kesenian Jakarta, terutama ondel-ondel. Dengan berbagai macam fitur yang disediakan oleh *youtube* membuat para konten *creator* lebih mudah dalam membantu mengembangkan dan melestarikan kesenian Jakarta. Semakin banyak orang yang melihat video tersebut di *youtube*, maka semakin banyak orang yang tahu tentang kesenian Jakarta ondel-ondel. Dengan begitu, pemanfaatan sosial media sangat berpengaruh pada konten *creator* dalam menginformasikan tentang kesenian Jakarta.

Pemanfaatan *youtube* juga tidak hanya dirasakan pada konten kreator saja, namun dari para penonton yang melihat channel *youtube* video unik, adanya channel *youtube* video unik ini membawa manfaat antara lain sebagai media hiburan serta pengetahuan tentang

kesenian Jakarta. Dengan adanya channel yang menayangkan tentang kesenian Jakarta, menambah wawasan bagi setiap orang yang menontonnya sehingga pesan yang ingin disampaikan kreator bisa tersampaikan kepada para penonton. Adanya budaya partisipasi di sini berperan aktif sebagai produksi dan membantu berperan aktif dalam memperkenalkan dan mengembangkan kesenian Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan asumsi teori budaya partisipasi bahwa peran dan partisipasi yang dilakukan channel video unik sangat aktif dalam mengupload video kesenian Jakarta pada *youtube*, selain itu tidak hanya menguploadnya di *youtube* saja, peran langsung yang dilakukan channel video unik ialah dengan adanya perkumpulan komunitas ondel-ondel Jakarta pada setiap minggunya, dan interpretasi budaya yang dilakukan channel video unik dengan menampilkan dengan detail kesenian Jakarta pada setiap video yang diuploadnya. Adanya beragam fitur seperti tombol *like*, kolom komentar dan tombol *subscribe* mempermudah *creator* dalam memantau setiap video yang baru diuploadnya. Adanya kolom komentar juga bisa memberikan kritik dan saran pada setiap video yang diunggah. Adanya pemanfaatan

youtube yang dilakukan video unik ini merupakan sebuah peran aktif dalam memproduksi sebuah karya dengan tujuan mengembangkan, melestarikan dan memperkenalkan kesenian Jakarta ke masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Kemdikbud. 2018. *Ondel-ondel*. <https://belajar.kemdikbud.go.id> Diakses pada 27 April 2019
- Bachri, Bachtiar. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif: *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol, 10 No.1
- Jenkins, Henry. 2009. *Confronting The Challenges Of Participatory Culture: Media Education for the 21st century*. Massachusetts: MIT pers
- Prasetyo. 2016. *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. *Internet*. Link diakses pada 23 April 2019
- Riyanto, Andi Dwi. 2019. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2019*. <https://andi.link> Diakses pada 2 September 2019
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta